

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar dan efisiensi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR sebesar 83,1 persen yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Sedangkan sisanya sebesar 16,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Hal ini berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I

tahun 2013 sampai dengan triulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi LDR sebesar 0,3139054 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi IPR sebesar 1,4513148 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi APB sebesar 4,7143966 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kualitas aktiva berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi NPL sebesar 0,6300133 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kualitas aktiva berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi IRR sebesar 12,2920635 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rasio sensitivitas pasar berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi PDN sebesar 0,6755182 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rasio sensitivitas pasar berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 37,1458024 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rasio efisiensi berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triulan IV tahun 2017. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 11,9578706 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rasio efisiensi berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROE. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
10. Diantara kedelapan variabel bebas yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah BOPO karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 37,1458024 persen jika dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa

rasio efisiensi mempunyai pengaruh yang paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan rasio lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subyek penelitian ini hanya terbatas yaitu pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk, PT Bank Capital Indonesia, Tbk, PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk dan PT Bank Sinarmas, Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama lima tahun yaitu pada triwulan pertama tahun 2013 sampai dengan triwulan keempat tahun 2017.
- c. Terdapat keterbatasan jumlah variabel bebas yang diteliti yaitu hanya meneliti LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank
  - a. Pada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROE terendah yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk sebesar 7.20 persen

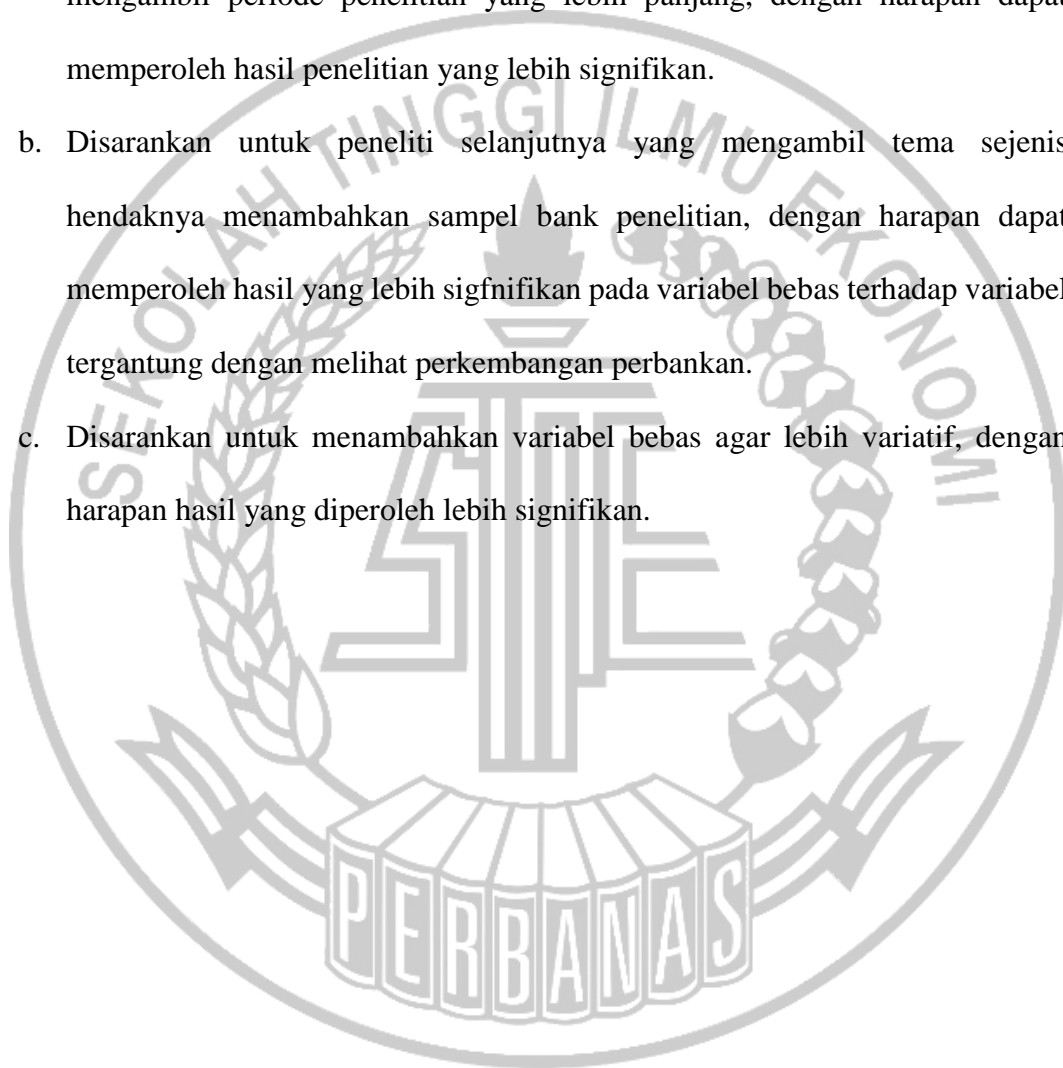
dibandingkan dengan bank sampel lainnya, agar nantinya dapat meningkatkan laba setelah pajak dengan persentase yang lebih besar dibandingkan persentase total modal inti.

- b. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank Sinarmas, Tbk sebesar 92.12 persen dibandingkan dengan bank sampel lainnya, agar nantinya lebih menekan biaya operasional dengan persentase lebih kecil daripada persentase pendapatan operasional.
- c. Kepada ketiga bank sampel penelitian, yaitu PT. Bank Capital, Tbk, PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk, dan PT. Bank Sinarmas yang memiliki IRR kurang dari 100% apabila pada saat itu tingkat suku bunga cenderung naik, maka disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih besar dibandingkan peningkatan IRSL, dan sebaliknya apabila tingkat suku bunga cenderung turun, maka disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih kecil dari peningkatan IRSL.
- d. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk sebesar 5.50 persen dibandingkan dengan bank sampel penelitian lainnya, agar nantinya dapat meningkatkan efisiensi dalam hal menghasilkan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan operasional.
- e. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata APB tertinggi. yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk sebesar 3.40 persen dibandingkan dengan bank sampel penelitian lainnya, agar nantinya dapat

menekan aktiva produktif yang bermasalah dengan persentase yang lebih kecil dibandingkan dengan total aktiva produktif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis disarankan untuk mengambil periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.
- b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis hendaknya menambahkan sampel bank penelitian, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan pada variabel bebas terhadap variabel tergantung dengan melihat perkembangan perbankan.
- c. Disarankan untuk menambahkan variabel bebas agar lebih variatif, dengan harapan hasil yang diperoleh lebih signifikan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adi, Setya. 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Publik". Skripsi. Program Studi Manajemen, STIE Perbanas Surabaya.
- Anwar, Sanusi, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Indonesia. 1998. UU No. 10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta
- Bank Indonesia, 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 tentang Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Terentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia.
- Dian, Kurniawati. 2017. "Effect of Implementation of Risk Management on Financial Performance of Banking Company in Indonesia Stock Exchange", *The International Journal Of Science & Technoledge*, Vol 5, No. 8.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi. (Online). (<http://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2017)
- Kasmir, 2012, **Analisis Laporan Keuangan**, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi, cetakan 12 Jakarta: Rajawali Pers.
- Mudrajat, Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi Keempat, Jakarta, Erlangga.
- Peraturan Bank Indonesia. 2011. *Nomor 13/26/PBI/2011 Tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif*.
- Peraturan Bank Indonesia. 2013. *Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*.
- Rida, Hermina. 2014. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 3 No 2
- Sofyan. 2016. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Devisa", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 5, No. 5.



Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suprpto. 2012. “Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Kepada Pihak Ketiga Dan Penyisihan Kerugian Pemberian Kredit Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perbankan Go Publik”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol. 1, No. 2, 174-183.

Thyas, Rafelia. 2013. “Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap ROE Bnak Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012”, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, Volume 1, Nomor 1

Veithzal, Rivai dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* Edisi Ketiga. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

\_\_\_\_\_,Dkk, 2013. *Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik* Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta : Rajawali Pers.

Veithzal, Rivai dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* Edisi Ketiga. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

